

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari pembahasan di bab sebelumnya, peneliti menyajikan hasil dari penelitian yang disebut kesimpulan, yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Tinjauan Keterlaksanaan IPAS dalam Kurikulum Merdeka (Hambatan dan Tantangan) sebagai berikut:

1. Pelaksanaan mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN Getasanyar 3 Desa Getasanyar, Kecamatan Plaosan, bahwa perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru merencanakan dan membuat perangkat pembelajaran yang efektif, tetapi mereka masih perlu belajar bagaimana menentukan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Capaian Pembelajaran (CP). Hal ini dikarenakan mereka masih perlu beradaptasi dengan kurikulum baru, mempertimbangkan kebutuhan siswa, dan merancang materi tanpa melihat referensi. Tutor sebaya juga lebih sering digunakan dalam pemilihan metode pembelajaran dengan tujuan untuk memfasilitasi interaksi antar siswa dan guru. Tujuan dari pembelajaran berbasis masalah, yang juga dikenal sebagai teknik pembelajaran berbasis masalah/PBL, adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pemecahan masalah dan pencarian solusi, baik secara individu maupun kelompok. Memilih media pendidikan biasanya melibatkan penggunaan sumber daya yang

tersedia dan belajar di luar kelas. Guru dan siswa masih memerlukan penyesuaian dalam penerapan pembelajaran karena menurut mereka, ini adalah konsep baru yang membutuhkan instruksi lebih lanjut. Selain itu, semester awal materi IPA dan semester terakhir materi IPS didedikasikan untuk menerapkan pembelajaran IPAS di kelas.

2. Ada dua jenis hambatan dalam penerapan IPAS di kelas IV SDN Getasanyar 3, yaitu hambatan internal dan eksternal. Aklimatisasi siswa terhadap kurikulum baru, tingkat IQ yang bervariasi di antara siswa, adaptasi guru terhadap kurikulum otonom (perangkat pembelajaran), keterlibatan siswa di dalam kelas, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran merupakan contoh elemen internal yang menjadi tantangan. Di sisi lain, infrastruktur yang kurang mendukung, fasilitas, sumber belajar, dan administrasi kurikulum otonom adalah contoh elemen eksternal yang memberikan hambatan.
3. Berikut ini adalah hambatan dalam menerapkan mata pelajaran IPAS di kelas IV: Pertama, sistem administrasi kurikulum yang otonom perlu distabilkan. Kedua, pemilihan materi pendidikan yang mutakhir. Ketiga, prosedur evaluasi yang lebih menekankan pada evaluasi proses. Keempat adalah keterampilan manajemen kelas. Kelima, mengembangkan kemampuan menggunakan teknologi, materi pendidikan, dan kebutuhan siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, di bagian ini peneliti menyampaikan saran yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang bersangkutan di antaranya:

a. Bagi Kepala Sekolah

Dapat meningkatkan standar pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran IPAS, dengan berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dan fasilitas yang memfasilitasi pembelajaran mata pelajaran IPAS. Upaya yang dilakukan untuk melatih para pendidik tentang kurikulum merdeka.

b. Bagi Guru

Mendorong para pendidik untuk lebih meningkatkan administrasi kurikulum merdeka dan meningkatkan standar pengajaran IPAS di kelas. Guru juga dapat memanfaatkan lebih banyak sumber daya dan teknologi pembelajaran di dalam kelas.

c. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini diinginkan dapat menjadi panduan untuk membuat desain baru dan mengembangkan pandangan dan pemahaman baru ketika menggunakan mata pelajaran IPAS di kelas IV.